



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4201-4208

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Dampak Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z

Della Amalia¹ Muhaimin², Agustin Windianingsih³
Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta
dellaamalia753@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi dampak literasi keuangan syariah dan motivasi/gairah usaha yang dihadapkan pada minat berwirausaha di kalangan Generasi Z, dengan focus yang ada di ruang lingkup mahasiswa Universitas Islam Jakarta. Literasi keuangan syariah dipahami sebagai pengetahuan, sikap, perilaku, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta partisipasi dalam keuangan sosial Islam. Di sisi lain, motivasi usaha meliputi orientasi prestasi, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dorongan kemandirian, dan konsistensi dalam berbisnis. Adapun yang terdapat pada penelitian ini digunakan prosedur/metode dengan pendekatan kuantitatif yang dalam prosesnya memanfaatkan analisis regresi linier berganda, terdapat sejumlah 60 responden yang dimanfaatkan serta pemilihan hal tersebut melalui purposive sampling. Dari proses penelitian yang sudah penulis laksanakan telah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan motivasi usaha secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara terpisah, literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan motivasi usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 59,6% menunjukkan bahwa kedua variabel ini dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam minat berwirausaha. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah adalah faktor utama dalam membentuk minat berwirausaha Generasi Z, sedangkan motivasi usaha memerlukan dukungan dari faktor eksternal lainnya.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Motivasi Usaha, Minat Berwirausaha, Generasi Z

1. Latar Belakang

Dari perkembangan yang sudah berlangsung saat ini, sudah tercatat bahwasannya Indonesia sudah memiliki 270 juta jiwa serta saat ini sedang menghadapi tantangan serius dalam penyediaan lapangan kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) sudah mencatat bahwasannya sejak terhitung dari bulan Februari 2025 jumlah angkatan kerja mencapai 153,05 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka besaran persentase sebanyak 4,76% atau sekitar 7,28 juta jiwa [1]. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi pembangunan ekonomi yang inklusif, salah satunya melalui pengembangan kewirausahaan.

Sejauh ini generasi yang kita kenal dengan “Gen Z” yaitu anak yang lahir pada rentang tahun 1990-2010a memiliki peluang atau kesempatan yang lebih besar dalam kaitannya untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan. Generasi ini dikenal adaptif terhadap teknologi digital, kreatif, dan lebih menyukai fleksibilitas kerja [2]. Kehadiran media sosial, e-commerce, serta platform bisnis daring memberi peluang luas untuk mengembangkan usaha [3]. Namun, penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih relatif rendah akibat keterbatasan pengetahuan keuangan serta inkonsistensi motivasi [4,5].

Salah satu faktor eksternal penting adalah literasi keuangan syariah, yang mencakup pengetahuan, sikap, perilaku keuangan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta partisipasi dalam keuangan sosial Islam [6]. Literasi ini mendorong individu untuk mengelola keuangan secara bijak, memilih sumber pembiayaan sesuai syariah, dan merancang usaha yang berkelanjutan [7]. Beberapa studi mendapatkan suatu indikasi bahwasannya literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan usaha mahasiswa [8,9].

Selain itu, motivasi usaha sebagai faktor internal juga menentukan minat berwirausaha. Motivasi mencakup dorongan berprestasi, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dorongan mandiri, serta konsistensi dalam

mencapai tujuan usaha [10]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi yang kuat, bila dipadukan dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan minat mahasiswa untuk memulai bisnis [11,12].

Meski demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pelaku UMKM atau masyarakat umum [13,14]. Studi yang menitikberatkan pada Generasi Z di lingkungan kampus Islam masih terbatas, padahal kelompok ini memiliki karakteristik unik sebagai digital native sekaligus calon penggerak kewirausahaan syariah [15]. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai bagaimana literasi (pengetahuan) keuangan syariah dan motivasi usaha memengaruhi minat/gairah dalam berwirausaha mahasiswa Generasi Z.

Dari dasar itulah, penelitian ini dijalankan penulis bisa melakukan sebuah analisis akan pengaruh literasi keuangan syariah dan motivasi usaha bagi daya minat berwirausaha generasi yang lahir pada tahun 1990-2010 (Gen Z), khususnya mahasiswa Universitas Islam Jakarta. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi kewirausahaan berbasis nilai Islam dan mendukung lahirnya wirausahawan muda yang kompeten, inovatif, dan beretika.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Penulis dalam aktivitas atau pelaksanaan penelitiannya mengadopsi metode/pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan proses yang melibatkan suatu metode yang dikenal dengan metode deskriptif-verifikatif. Penulis memilih pendekatan ini karena metode yang penulis pilih bisa atau memiliki kemampuan dalam memberikan gambaran yang objektif tentang korelasi maupun hubungan yang ada pada variabel melalui data numerik serta memanfaatkan pengujian statistik. Adapun metode verifikatif pada konteks ini digunakan/dimanfaatkan dalam rangka menguji hipotesis maupun dugaan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah (X_1) dan motivasi usaha (X_2) terhadap minat berwirausaha generasi Z (Y). Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Jakarta dengan responden yang merupakan mahasiswa aktif dari kategori Generasi Z. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2024/2025.

2.2. Populasi dan Sampel

Penulis menasar pada populasi yang mencakup seluruh mahasiswa Universitas Islam Jakarta dengan tahun lahir di 1997 hingga 2010 (kategori Generasi Z). Teknik collecting (pengambilan) sampel yang ada dilaksanakan/dilakukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik/kriteria yang sudah ditentukan yang diantaranya: (1) masih berstatus mahasiswa aktif, (2) berusia 15–28 tahun, serta (3) memiliki pengalaman atau ketertarikan dalam aktivitas kewirausahaan, baik yang sedang merintis usaha, sudah menjalankan usaha, maupun sekadar memiliki minat berbisnis. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 60 responden, yang dianggap representatif untuk penelitian kuantitatif.

2.3. Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penulisan atau pelaksanaan penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Tahapan/langkah awal diaplikasikan analisis regresi multipel guna menelaah besaran pengaruh dari literasi keuangan syariah (X_1) dan motivasi usaha (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha generasi z (Y). Analisis ini memungkinkan peneliti mengukur pengaruh variabel independen baik secara serentak (parsial) maupun bersamaan (simultan), sekaligus memberikan suatu hasil persamaan regresi yang dalam prosesnya dapat diimplementasikan sebagai dasar prediksi maupun rekomendasi strategi kewirausahaan.

Lalu tahapan yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan ialah nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung guna mengetahui besarnya kontribusi gabungan literasi keuangan syariah dan motivasi usaha dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha mahasiswa. Apabila nilai R^2 tinggi, maka model penelitian dapat dikatakan mampu menggambarkan separuh daripada besaran perubahan variabel terggantung (dependen) secara signifikan.

Untuk menguji hipotesis, Untuk memperoleh akurasi, metode ini melibatkan dua lapisan uji yang berbeda.. Pertama ialah penulis menggunakan uji simultan (F-test) Uji statistik ini difokuskan pada pemeriksaan efek simultan dari kedua variabel independen apakah secara bersama-sama memberikan pengaruh dapat dikatakan signifikan terhadap variabel dependen. Lalu pada lapisan kedua, ialah uji parsial (t-test). Pendekatan tersebut dipakai untuk menaksir pengaruh parsial dari tiap variabel independen. Inferensi mengenai keberterimaan

hipotesis yang telah disusun ditetapkan berdasarkan hasil pengujian ini. Seluruh proses analisis statistik dalam penelitian yang penulis laksanakan ini memanfaatkan sebuah perangkat lunak maupu software yang umum digunakan dalam proses analisis statistic yang kita dengan dengan aplikasi SPSS versi 27, sehingga hasil perhitungan dapat terjamin akurat dan reliabel.

2.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebagai alat ukur/parameter dalam penelitian yang penulis laksanakan ini, dimanfaatkan sebuah angket dengan skala Likert lima poin. Langkah yang dilakukan sebelum penulis pergunakan untuk analisis utama, instrument/alat yang penulis gunakan, terlebih dahulu dilakukan sebuah uji validitas serta juga reliabilitas untuk memastikan kualitas pengukuran.

1. Uji Validitas

Pelaksanaan penelitian penulis ini melibatkan cukup banyak responden dengan jumlah yang terdata atau terhitung ialah 60 orang, rujukan nilai r tabel ditetapkan dengan mempertimbangkan jumlah derajat kebebasan. ($df = n-2 = 58$) pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Sehingga, Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, butir pertanyaan dinyatakan valid
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, butir pertanyaan tidak valid.

Tabel 2.1 Hasil Uji Minat Berwirausaha Generasi Z (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,909	0,254	<i>Valid</i>
2	0,914	0,254	<i>Valid</i>
3	0,928	0,254	<i>Valid</i>
4	0,872	0,254	<i>Valid</i>
5	0,859	0,254	<i>Valid</i>

Dengan mengacu pada data yang diperoleh melalui uji validitas yang penulis paparkan diatas ini, dapat kita lihat bahwasannya uji tersebut menunjukkan adanya pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha Generasi Z (Y) dinyatakan valid. Hasil yang ditunjukkan pada hasil uji tersebut dikarenakan perbandingan menunjukkan bahwa r hitung tiap butir instrumen melebihi batas r tabel (0,254). Dengan demikian, seluruh 5 butir pernyataan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,864	0,254	<i>Valid</i>
2	0,790	0,254	<i>Valid</i>
3	0,851	0,254	<i>Valid</i>
4	0,769	0,254	<i>Valid</i>
5	0,824	0,254	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel hasil/produk pada uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dinyatakan valid. Sehingga hal itu ditunjukkan dengan nilai item correlation setiap pernyataan tercatat melampaui batas r tabel, yaitu 0,254. Dengan hasil tersebut, tidak ditemukan satu pun butir pernyataan

yang digugurkan dan seluruh 5 item/butir pernyataan dapat penulis manfaatkan dalam kegiatan analisis lebih lanjut.

Tabel 2.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Usaha (X₂)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,654	0,254	<i>Valid</i>
2	0,819	0,254	<i>Valid</i>
3	0,823	0,254	<i>Valid</i>
4	0,662	0,254	<i>Valid</i>
5	0,599	0,254	<i>Valid</i>

Penulis melaksanakan uji validitas pada variabel Motivasi Usaha (X₂) serta menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga pada masing-masing pernyataan yang ada memiliki nilai item correlation lebih tinggi dibandingkan r tabel (0,254). Dengan demikian, semua 5 item pernyataan memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pada tahap analisis, penulis melakukan pengujian reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen. dengan memanfaatkan uji statistik yang dikenal dengan Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan :

- 1) Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Namun, dalam penelitian sosial, nilai $\geq 0,60$ masih dianggap dapat diterima.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Alpha $< 0,60$, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel karena menunjukkan inkonsistensi antar item. Rekapitulasi hasil hitung reliabilitas dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada bagian berikut:

Tabel 2.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Item	</>	Tetapan	Keterangan
Minat Berwirausaha Generasi Z	0,937	5	>	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah	0,867	5	>	0,60	Reliabel
Motivasi Usaha	0,758	5	>	0,60	Reliabel

Output perhitungan reliabilitas memperlihatkan Cronbach's Alpha pada tiga (3) variabel penelitian yang penulis kaji pada penelitian ini, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X₁), Motivasi Usaha (X₂), dan Minat Berwirausaha Generasi Z (Y), seluruhnya berada di atas angka 0,60. Hasil daripada uji yang diterapkan pada variable-variabel tersebut mengindikasikan bahwa instrument/ penelitian yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik dan dapat dipercaya. Dengan demikian, semua item pernyataan pada kuesioner layak dipergunakan dalam analisis tahap berikutnya.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.571	2.496		1.430	.158		
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.721	.109	.702	6.632	.000	.611	1.636
	MOTIVASI USAHA	.159	.142	.118	1.113	.270	.611	1.636

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z

$$Y = 3.571 + 0.721 X_1 + 0.159 X_2$$

1. Konstanta = 3,571, Artinya: jika nilai Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Motivasi Usaha (X2) adalah nol, maka nilai dasar Minat Berwirausaha Generasi Z (Y) adalah sebesar 3,571 poin.
2. Koefisien X1 (Literasi Keuangan Syariah) = 0,721, Artinya: apabila variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) mengalami tambahan satu satuan, atas dasar dugaan bahwa variabel Motivasi Usaha (X2) tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pada nilai Minat Berwirausaha Generasi Z (Y) sebesar 0,721 poin.
3. Koefisien X2 (Motivasi Usaha) = 0,159, Artinya: apabila variabel Motivasi Usaha (X2) setiap kenaikan satu satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) tetap, hal tersebut mendorong terjadinya kenaikan pada nilai Minat Berwirausaha Generasi Z (Y) sebesar 0,159 poin.

3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3.2 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.781 ^a	.610	.596	2.11823	.610	44.518	2	57	.000	1.887

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI USAHA, LITERASI KEUANGAN SYARIAH
b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z

Sebagaimana yang telah tersaji pada table yang penulis paparkan diatas, dapat penulis tunjukkan pada table tersebut hasil analisis menghasilkan R (koefisien korelasi) senilai 0,781, yang dimana dapat dikatakan bahwa terdapat keterkaitan yang cukup erat antara Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Usaha dengan Minat Berwirausaha Generasi Z.

Selanjutnya, perhitungan menghasilkan Adjusted R Square senilai 0,596, yang menandakan bahwa 59,6% variasi pada Minat Berwirausaha Generasi Z dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Usaha, lalu selain daripada itu terdapat persentase sebesar 40,4% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang bukan tercakup dalam model atau bentuk penelitian yang penulis laksanakan ini.

3.3 Uji F

Tabel 3.3 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.496	2	199.748	44.518	.000 ^b
	Residual	255.754	57	4.487		
	Total	655.250	59			
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI USAHA, LITERASI KEUANGAN SYARIAH						

Sebagaimana dari sebuah uji yang ditampilkan pada tabel, menunjukkan bahwa sebuah nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan $F_{hitung} = 44,518$ yang lebih besar dibandingkan $F_{tabel} = 4,01$. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Motivasi Usaha (X2) berpengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z (Y).

3.4 Uji t

Tabel 3.4 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.571	2.496		1.430	.158		
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.721	.109	.702	6.632	.000	.611	1.636
	MOTIVASI USAHA	.159	.142	.118	1.113	.270	.611	1.636
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z								

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ mengarah pada penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_1 . Dengan demikian, variabel independen terbukti memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila perbandingan memperlihatkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau $p \geq 0,05$, maka H_1 tidak dapat diterima dan H_0 yang dinyatakan benar. Kondisi ini menunjukkan ketiadaan pengaruh signifikan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh:

- 1) Untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), analisis menghasilkan T_{hitung} 6,632, lebih tinggi dibandingkan T_{tabel} 2,002, dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, hipotesis alternatif (H_2) dapat diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kondisi ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah berperan positif dan signifikan dalam memengaruhi minat wirausaha mahasiswa Generasi Z.
- 2) Untuk variabel Motivasi Usaha (X2), perbandingan T_{hitung} sebesar 1,113 dengan T_{tabel} 2,002 memperlihatkan hasil lebih kecil, ditambah taraf signifikansi $0,270 > 0,05$. Dengan demikian, H_3 tidak terbukti dan H_0 berlaku. Kesimpulan ini menandakan bahwa motivasi usaha tetap berpengaruh ke arah positif, walaupun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Generasi Z.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peranan yang dominan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah, seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, serta perencanaan modal yang sehat, memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk merasa lebih percaya diri dalam memulai usaha. Literasi ini membantu mereka memahami cara mengelola risiko, merancang strategi bisnis, serta menjaga keberlanjutan usaha. Dengan bekal tersebut, minat untuk berwirausaha tumbuh lebih besar karena adanya keyakinan bahwa usaha yang dijalankan tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga selaras dengan nilai etika dan spiritual.

Sementara itu, motivasi usaha terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dimaknai bahwa dorongan internal saja, seperti semangat berprestasi, keberanian mengambil risiko, maupun keinginan untuk mandiri, belum cukup kuat untuk benar-benar mendorong mahasiswa menekuni dunia usaha. Motivasi yang tinggi tetap membutuhkan faktor pendukung lain, misalnya lingkungan yang kondusif, pengalaman praktis, akses pembiayaan, serta dukungan keluarga dan institusi. Tanpa adanya dukungan eksternal tersebut, motivasi hanya berhenti pada keinginan semata dan tidak berkembang menjadi minat nyata untuk berwirausaha.

4. Kesimpulan

Dalam penelitian yang penulis telah kaji ini memberikan kesimpulan bahwasannya literasi atau dalam Bahasa sederhana adalah pemahaman keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap gairah maupun minat berwirausaha mahasiswa Generasi Z di Universitas Islam Jakarta. Pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, pengelolaan risiko, serta perencanaan modal yang sehat, menjadi dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk lebih percaya diri memulai dan mengelola usaha. Sementara itu, motivasi usaha meskipun positif, tidak ada indikasi pengaruh yang begitu signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karenanya hal tersebut menandakan bahwa dorongan internal saja belum cukup mendorong mahasiswa menekuni dunia usaha tanpa dukungan eksternal, seperti pengalaman praktik, akses pembiayaan, dan lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan syariah melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman nyata berwirausaha menjadi langkah penting untuk meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha di era digital.

Referensi

1. Badan Pusat Statistik. (2025). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025 [Rilis data]*. BPS RI. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2025/05/05/2432/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-76-persen--rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-09-juta-ru피아-.html>
2. Hagabean, A., & Budiman, A. N. (2023). *Entrepreneurial literacy development program for Generation Z student of Madrasah Aliyah*. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovation*, 2(1). <https://academicjournal.yarsi.ac.id/ojs3/index.php/jeci/article/download/58/52>
3. Salle, H. T., Ratang, W., & Layuk, P. K. A. (2024). *Penerapan literasi keuangan dalam menumbuhkan minat berwirausaha*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*, 5(1), 100–108. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/2749/2510>
4. Aqmala, D., Fitroh, F. I. S. P., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Daya Saing: Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
journal.unpas.ac.id+14ulilalbabinstitute.id+14scholar.google.com+14
5. Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
6. Chrisna, H., Hernawaty, H., & Noviani, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM di Desa Pematang Serai. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 1010. <https://doi.org/10.31604/jips.v10i2.2023.1010-1020>
7. Ani, N., Ahmadi, & Wulansari, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas di Kalimantan Barat. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1241–1247. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.923>
8. Zaman, A. F. N. (2025). Praktik Kewirausahaan Syariah dan Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SGD Bandung [Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/111641/5/BAB%20L.pdf>
9. Adinda, P. (2023). Pengaruh Motivasi Diri dan Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah [Skripsi, Universitas Islam Kuantan Singingi]. <http://repository.uniks.ac.id/eprint/585/1/ADINDA%20PUTRI.pdf>
10. Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.424>

11. Daffa, H. (2024). Pengaruh Sikap Mandiri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/49890/19423120.pdf>
12. Aziz, P. A., Ilhamiwati, M., & Hendrianto, H. (2024). Pengaruh Motivasi Modal dan Skill Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Menjadi Entrepreneur. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/7489/1/Fullteks.pdf>
13. Haedar, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. Research Fair UNISRI. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/10824/5696>
14. Aliyah, Z. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Konsumtif. <https://digilib.uinkhas.ac.id/44629/1/SKRIPSI%20ZASQIA%20NOER%20ALIYAH%20WWM.pdf>
15. Susanti, W. F. E. (2024). Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Penggerak Niat Berwirausaha Mahasiswa di Era Digital. <https://jurnal.rumahjurnalmandalika.com/index.php/jebital/article/download/22/20>